

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 11 April 2018 sampai 28 April 2018. Sebelum peneliti mengadakan eksperimen terlebih dahulu melakukan wawancara dan pengamatan kepada guru Aqidah Akhlak. Kemudian, peneliti melakukan eksperimen dengan pertemuan sebanyak tiga kali pada kelas eksperimen dan kontrol. Penelitian terjeda karena siswa siswi MTs kelas VIII libur untuk ujian kelas IX. Penelitian ini berlokasi di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Wonodadi Blitar. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII dengan sampel yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu yang pertama kelas VIII C yang berjumlah 19 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A dengan jumlah 19 siswa sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan metode *hypnoteaching* dan kelas kontrol dengan metode konvensional yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini, perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada kelas eksperimen dan menggunakan metode

pembelajaran konvensional (ceramah) pada kelas kontrol. Data dalam penelitian ini peneliti melalui metode dokumentasi, wawancara, dan tes. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar aqidah akhlak siswa yaitu dengan *post test* sebagai hasil belajar aqidah akhlak siswa pada materi akhlak terpuji kepada sesama manusia. Metode wawancara dan digunakan untuk mengetahui kondisi kelas VIII dan Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, diantaranya yaitu:

1. Daftar nama siswa yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Nilai raport semester ganjil kelas VIII C dan VIII A tahun ajaran 2017/2018 mata pelajaran aqidah akhlak.

Berdasarkan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa 5 soal uraian mengenai pokok bahasan akhlak terpuji kepada sesama manusia (*husnudzan*, *tawadhu'*, *tasamuh* dan *ta'awun*) yang telah diuji tingkat validitas kepada para ahli yakni 1 dosen PAI dan 1 guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Selanjutnya tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII C yang berjumlah 19 siswa dan siswa kelas VIII A berjumlah 19 siswa. Dimana pada siswa kelas VIII C pembelajaran aqidah akhlak diajarkan dengan metode *hypnoteaching*, sedangkan pada siswa kelas VIII A pembelajaran aqidah akhlak diajarkan dengan metode konvensional (ceramah).

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang selanjutnya dianalisis untuk mendapat kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data yang dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal *post test* pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar mengetahui soal-soal yang digunakan valid atau tidak. Peneliti membuat 5 soal tes yang sesuai dengan kajian materi. Soal tes terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing kemudian soal divalidasi oleh dua dosen IAIN Tulungagung yaitu Dr. Luk-Luk Nur Mufida, M.Pd, serta 1 guru aqidah akhlak yaitu Khumairoh, S.Pd. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan. Catatan dari validator yaitu untuk memperbaiki kata-kata dalam soal agar mudah dipahami pada anak jenjang MTs, dan menyesuaikan soal dengan indikator soal yang telah dibuat.

Setelah validator memvalidasi instrumen tersebut, maka instrumen tersebut diuji cobakan kepada siswa kelas VIII B yang berjumlah 10 siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Hasil uji

coba tersebut diuji validitasnya menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*

23.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Hasil Belajar

		Correlations					
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_tal
item_1	Pearson Correlation	1	.881**	.884**	.722*	.933**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.018	.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10
item_2	Pearson Correlation	.881**	1	.778**	.848**	.680*	.843**
	Sig. (2-tailed)	.001		.008	.002	.031	.002
	N	10	10	10	10	10	10
item_3	Pearson Correlation	.884**	.778**	1	.625	.918**	.708*
	Sig. (2-tailed)	.001	.008		.053	.000	.022
	N	10	10	10	10	10	10
item_4	Pearson Correlation	.722*	.848**	.625	1	.535	.780**
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.053		.111	.008
	N	10	10	10	10	10	10
item_5	Pearson Correlation	.933**	.680*	.918**	.535	1	.685*
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.000	.111		.029
	N	10	10	10	10	10	10
skor_tal	Pearson Correlation	.823**	.843**	.708*	.780**	.685*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.022	.008	.029	
	N	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Soal dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dari kolom skor total tiap baris *Pearson Correlation*. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r

r_{tabel} maka soal valid. Menentukan nilai koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan melihat pada tabel Product Moment, $N = 10$, $\alpha = 5\%$ uji dua pihak. Sehingga diperoleh nilai $r_{tabel (0,05, 10-2)}$ pada tabel Product Moment = 0,300.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan SPSS 23.0 diperoleh *Pearson Correlation* sebagai berikut.

Soal ke 1 = 0,823

Soal ke 2 = 0,843

Soal ke 3 = 0,708

Soal ke 4 = 0,780

Soal ke 5 = 0,685

Jadi kelima soal memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa semua butir soal valid, sehingga dapat digunakan sebagai post test.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS 23.0:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabelitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	6

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0.866 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 10$, $dk = 10 - 2 = 8$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.300$. Oleh karena itu $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0.866 > 0.300$. Dari hasil total nilai tersebut kriteria reabilitas tergolong tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa soal test akhlak terpuji kepada sesama manusia merupakan instrument yang reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Tujuan peneliti melakukan uji homogenitas yaitu untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ulangan aqidah akhlak semester ganjil nilai ulangan aqidah akhlak semester ganjil nilai ulangan aqidah akhlak semester ganjil. Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai varians tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan $> 0,05$ maka data mempunyai varians homogen.

Adapun nilai rapor semester ganjil kelas VIII C dan A adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Raport Aqidah Akhlak Semester Ganjil Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Nilai
1	AF	76
2	AH	80
3	AJ	78
4	ASH	74
5	AFM	73
6	ASWA	85
7	DAA	83
8	FRM	78
9	LD	71
10	MRH	88
11	MDK	78
12	MAN	79
13	MDA	78
14	MR	86
15	MRF	83
16	MND	84
17	MAY	79
18	MBA	78
19	MY	85

Tabel 4.4 Nilai Raport Aqidah Akhlak Semester Ganjil Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Nilai
1	AWB	76
2	AVP	80
3	AK	78
4	DAN	74
5	DPS	73
6	DIP	85
7	FEF	83
8	FK	78
9	FKR	71

10	LIH	88
11	MB	78
12	MDA	79
13	MEK	78
14	MIF	86
15	MKL	83
16	MKA	84
17	OAF	79
18	SPN	80
19	ZNN	83

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0* untuk melakukan uji homogenitas ini. Adapun hasil uji homogenitas untuk membuktikan sampel yang diambil homogen, disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

1) *Nilai Raport*

Tabel 4.5 Tes Homogenitas *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances
data_pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,050	1	36	,825

Berdasarkan tabel 4.5 data ini menunjukkan bahwa signifikansi 0,825 berarti bahwa $p\text{-value} = 0,825 > 0,05$ yang artinya varian dari dua atau lebih kelompok populasasi data adalah homogen.

Tabel 4.6 Nilai *Pos Test* 1 Aqidah Akhlak Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Nilai
----	------------	-------

1	AF	75
2	AH	85
3	AJ	86
4	ASH	80
5	AFM	75
6	ASWA	100
7	DAA	95
8	FRM	100
9	LD	95
10	MRH	98
11	MDK	100
12	MAN	88
13	MDA	75
14	MR	78
15	MRF	90
16	MND	90
17	MAY	90
18	MBA	85
19	MY	90

Tabel 4.7 Nilai *Pos Test* 1 Aqidah Akhlak Semester Ganjil Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Nilai
1	AWB	65
2	AVP	60
3	AK	85
4	DAN	70
5	DPS	60
6	DIP	65
7	FEF	65
8	FK	70
9	FKR	75
10	LIH	90
11	MB	65
12	MDA	65
13	MEK	70
14	MIF	65
15	MKL	80

16	MKA	70
17	OAF	65
18	SPN	80
19	ZNN	80

Tabel 4.8 Nilai *Pos Test 2* Aqidah Akhlak Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Nilai
1	AF	95
2	AH	80
3	AJ	95
4	ASH	90
5	AFM	75
6	ASWA	90
7	DAA	80
8	FRM	85
9	LD	90
10	MRH	88
11	MDK	80
12	MAN	85
13	MDA	100
14	MR	85
15	MRF	80
16	MND	90
17	MAY	80
18	MBA	85
19	MY	75

Tabel 4.9 Nilai *Pos Test 2* Aqidah Akhlak Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Nilai
1	AWB	87
2	AVP	80
3	AK	70
4	DAN	85
5	DPS	80
6	DIP	84
7	FEF	80
8	FK	80
9	FKR	75
10	LIH	70

11	MB	75
12	MDA	90
13	MEK	85
14	MIF	60
15	MKL	60
16	MKA	80
17	OAF	85
18	SPN	70
19	ZNN	85

2) *Posttest 1***Tabel 4.10 Tes Homogenitas *Posttest 1***

Test of Homogeneity of Variances

data_posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.006	1	36	.938

Berdasarkan tabel 4.10 data ini menunjukkan bahwa signifikansi 0,938 berarti bahwa $p\text{-value} = 0,938 > 0,05$ yang artinya varian dari dua atau lebih kelompok populaasi data adalah homogen.

3) *Posttest 2***Tabel 4.11 Tes Homogenitas *Posttest 2***

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
data_posttest	Based on Mean	.933	1	36	.340
	Based on Median	.325	1	36	.572
	Based on Median and with adjusted df	.325	1	31.793	.573
	Based on trimmed mean	.823	1	36	.370

Berdasarkan tabel 4.11 data ini menunjukkan bahwa signifikansi 0,370 berarti bahwa $.p\text{-value} = 0,370 > 0,05$ yang artinya varian dari dua atau lebih kelompok populaasi data adalah homogen.

b. Uji Normalitas

1) Hasil Output Uji Normalitas Data nilai raport

Uji normalitas digunakan untuk menguji data nilai raport berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 23 menggunakan rumus statistik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Tabel 4.12 Tes Normalitas nilai raport
Tests of Normality

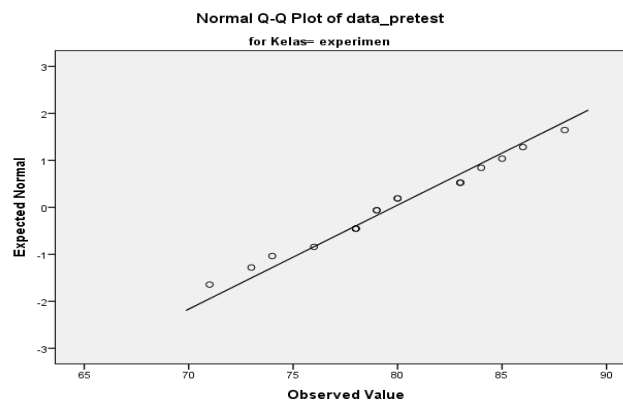
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data_pretest	experimen	,135	19	,200	,974	19	,857
	Kontrol	,147	19	,200	,960	19	,580

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data diatas menunjukkan bahwa signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga dari hasil Kolmogrov-Smirnov diatas maka:

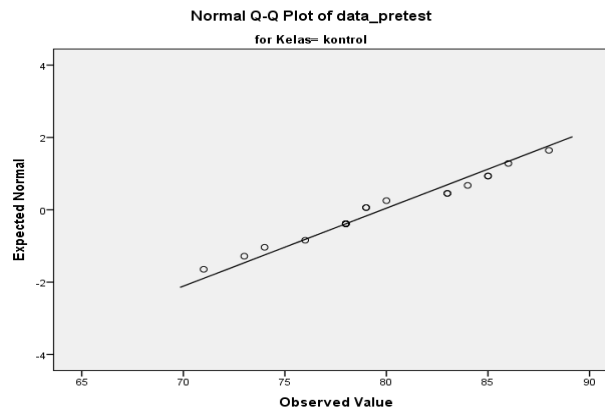
Nilai *raport* kelas ekperiment 0,200 yang artinya $> 0,05$ maka populasi berdistribusi normal dan Nilai *raport* pada kelas kontrol adalah 0,200 yang artinya $> 0,05$ maka populasi berdistribusi normal. Selain menggunakan Kolmogrov-Smirnov uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik Q-Q Plot, sebagaimana yang ada di bawah ini:



Gambar 4.1 Tes Normalitas *nilai raport* (Q-Q Plots)

Grafik Q-Q Plot menunjukkan data variabel menyebar di sepanjang garis, diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal. Jika data tidak menyebar di sepanjang garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal.

Data diatas menunjukkan bahwa data pretest kelas eksperimen pada grafik menyebar di sepanjang garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Tes Normalitas nilai raport (Q-Q Plots)

Data diatas menunjukkan bahwa data nilai raport kelas kontrol pada grafik menyebar di sepanjang garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal

2) Hasil Output Uji Normalitas data *posttest* 1

Uji normalitas digunakan untuk menguji data *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 23 menggunakan rumus statistik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Tabel 4.13 Tes Normalitas *Posttest* 1

Tests of Normality

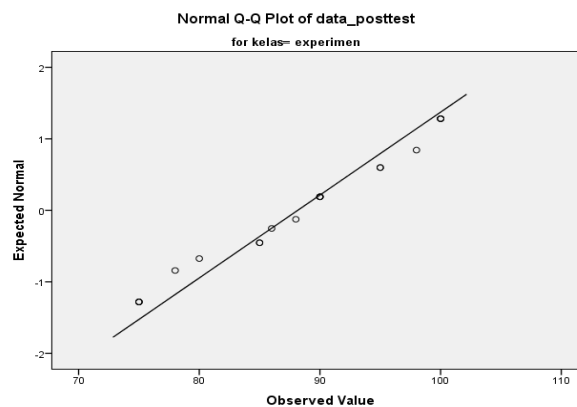
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data_posttest	experimen	,111	19	,200 [*]	,921	19	,120
	kontrol	,225	19	,012	,885	19	,026

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

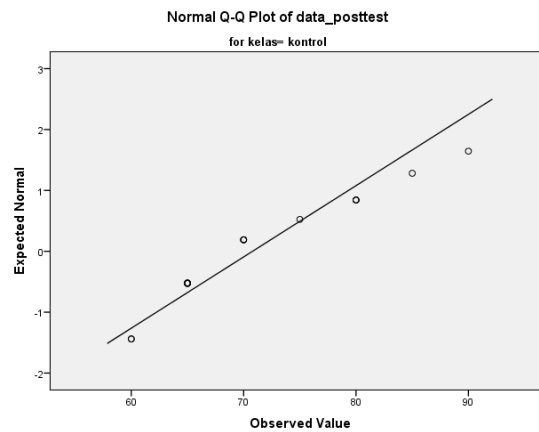
Data diatas menunjukkan bahwa signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Sehingga dari hasil Kolmogrov-Smirnov diatas maka:

Nilai *posttest* kelas eksperimen 0,120 yang artinya $> 0,05$ maka populasi berdistribusi normal dan Nilai *posttest* pada kelas kontrol adalah 0,26 yang artinya $> 0,05$ maka populasi berdistribusi normal. Selain menggunakan Kolmogrov-Smirnov uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan grafik Q-Q Plot, sebagaimana yang ada di bawah ini:



Gambar 4.3 Tes Normalitas *Posttest* (Q-Q Plots)

Data diatas menunjukkan bahwa data posttest kelas eksperimen pada grafik menyebar di sepanjang garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 4.4 Tes Normalitas *Posttest* (Q-Q Plots)

Data diatas menunjukkan bahwa data *posttest* kelas kontrol pada grafik menyebar di sepanjang garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

3) Hasil Output Uji Normalitas data posttest 2

Tabel 4.14 Tes Normalitas *Posttest* 2

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data_posttest	eksperimen	.164	19	.190	.950	19	.390
	kontrol	.226	19	.012	.900	19	.048

a. Lilliefors Significance Correction

Data diatas menunjukkan bahwa signifikansi hitung $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Sehingga dari hasil Kolmogrov-Smirnov diatas maka:

Nilai *posttest* kelas eksperimen 0,190 yang artinya $> 0,05$ maka populasi berdistribusi normal dan Nilai *posttest* pada kelas kontrol adalah 0,12 yang artinya $> 0,05$ maka populasi berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Uji prasyarat telah menyatakan bahwa data nilai post-test kelas eksperimen dan kelas control merupakan data yang berdistribusi normal dan data homogen, maka data dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t-test.

a) Uji t-test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika dalam uji t-test ini menunjukkan ada perbedaan nilai *post-test* di kelas tersebut, maka hal ini berarti ada berarti metode *hypnoteacning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak bab akhlak terpuji kepada sesama manusia. Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian ini adalah dengan menentukan hipotesis. Hipotesis uji t-test sebagai berikut:

H_0 Tidak ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

H_a Ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Kriteria pengambilan keputusan uji t-test sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{test} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_1
- 2) Jika $t_{test} > t_{tabel}$ maka terima H_1 dan tolak H_0

Tabel 4.15 Hasil Analisis Uji t-test Nilai Post-Test 1

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Posttest	Equal variances assumed	,006	,938	6,238	36	,000	17,368	2,785	11,721	23,016
	Equal variances not assumed			6,238	35,997	,000	17,368	2,785	11,721	23,016
Group Statistics										
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Posttest	eksperimen	19	88,16	8,623	1,978					
	kontrol	19	70,79	8,541	1,960					

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat kita ketahui bahwa eksperimen terdiri dari 19 siswa dengan mean (rata-rata) sebesar 88,16. Selain itu, didapatkan pada nilai t_{hitung} sebesar 6,238 dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} melalui tabel distribusi student's dengan ketentuan taraf signifikansi (α untuk uji 2 pihak) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $db = (n_1 + n_2) - 2 = (19 + 19) = 38 - 2 = 36$. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan Microsoft Exel dengan rumus berikut : $=TINV(probability;deg_freedom) = TINV(0,05;36)$ maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,028.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 6,238 dan t_{tabel} sebesar 2,028 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,238 > 2,028$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan tersebut diatas maka tolak H_0 dan terima H_a . Hal ini berarti ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

b) Signifikan metode *hypnoteaching*

Berdasarkan Signifikansi :

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikansi 0,000 artinya ada perbedaan kemandirian antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Data diatas menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan metode hypnoteaching terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Uji t-test Nilai *Post-Test 2*

Group Statistics										
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
data_posttest	eksperimen	19	85.68	6.872	1.577					
	kontrol	19	77.95	8.612	1.976					

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
data_posttest	Equal variances assumed	.933	.340	3.061	36	.004	7.737	2.528	2.611	12.863
	Equal variances not assumed			3.061	34.311	.004	7.737	2.528	2.602	12.872

a

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat kita ketahui bahwa eksperimen terdiri dari 19 siswa dengan mean (rata-rata) sebesar 85,68. Selain itu, didapatkan pada nilai t_{hitung} sebesar 3,061 dengan sig.

(2-tailed) sebesar 0,004. Selanjutnya menentukan nilai t_{tabel} melalui tabel distribusi student's dengan ketentuan taraf signifikansi (α untuk uji 2 pihak) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $db = (n_1 + n_2) - 2 = (19 + 19) = 38 - 2 = 36$. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan Microsoft Excel dengan rumus berikut : $=TINV(probability;deg_freedom) = TINV(0,05;36)$ maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,028.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,061 dan t_{tabel} sebesar 2,028 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,061 > 2,028$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan tersebut diatas maka tolak H_0 dan terima H_a . Hal ini berarti ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

Dari tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa nilai Signifikansi 0,000 artinya ada perbedaan kemandirian antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Data diatas menunjukkan signifikansi $0,004 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.